

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA KELOMPOK B KB
ONOWA DESA KOROE ONOWA KEC. WANGI-WANGI
KAB. WAKATOBI**

Leni^{1*)}, Muh Shaleh², Erdiyanti³ & La Ode Anhusadar⁴

¹Mahasiswa Prodi PIAUD, FTIK, Institut Agama Islam Negeri IAIN Kendari

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

*email:

Abstract

This study aims to determine the increase in the ability to recognize colors through the experimental method in group B Play Group Onowa, Koroe Onowa Village, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi. The research method used is classroom action research. Data collection techniques were carried out by observation, work and documentation. Data analysis using classroom action research formula. The results showed that the ability to recognize colors through the experimental method in group B KB Onowa, Koroe Onowa Village, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi. Based on the results of the study, it can be concluded that playing activities through the experimental method can improve children's ability to recognize colors. Namely in the first indikator the child can recognize and mention the variety of colors, namely the child has not developed by 0%, the child begins to develop by 8,3%, the child develops as expected by 75% and the child develops very well by 16,67%. For indicators, the two children developed very well by 25% with good completeness. then the last indikator of the child can begin to develop by 0%, which has experienced a very significant decrease, the child develops as expected by 83%, with good completeness in the ability to recognize colors and very good ability by 16,67% with poor completeness in the ability to recognize children's colors which shows an increase from before the action.

Keywords: *Color Recognition Ability, Experimental Method*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen pada kelompok B Kelompok Bermain Onowa, Desa Koroe Onowa, Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, hasil karya dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan rumus penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak. Yakni pada indikator pertama anak dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna yaitu anak belum berkembang sebesar 0%, anak mulai berkembang sebesar 8,3%, anak berkembang sesuai harapan sebesar 75% dan anak berkembang sangat baik sebesar 16,67. Untuk indikator kedua anak berkembang sangat baik sebesar 25% dengan ketuntasan baik. Kemudian indikator terakhir anak dapat mulai berkembang sebesar 0% yang sudah mengalami penurunan yang sangat signifikan, anak berkembang sesuai harapan sebesar 83% dengan ketuntasan baik dalam kemampuan mengenal warna dan berkemampuan sangat baik sebesar 16,67% dengan ketuntasan kurang baik dalam kemampuan mengenal warna anak yang menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum adanya tindakan.

Kata Kunci: *Kemampuan Mengenal Warna, Metode Eksperimen*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak sebelum jenjang sekolah dasar yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Suyadi & Ulfa, 2017). Semua anak memiliki bentuk kecerdasan yang lebih dari satu bakat (Sugiono, 2021). Salah satunya perlu

dikembangkan dalam pembelajaran anak usia dini adalah aspek kognitif yang biasa disebut dengan daya pikir.

Hal ini, sangat diperlukan oleh anak untuk mengembangkan pengetahuan tentang apa yang dilihat, didengar, dirasa, dicium dan diraba melalui panca indra yang dimiliki anak (Nurmalina & Astuti, 2018). Kemampuan mengenal warna adalah salah satu aspek dari perkembangan kognitif yang sangat penting bagi perkembangan otak anak, dikarenakan pengenalan warna anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan dan meningkatkan kreativitas anak dan daya pikir yang berpengaruh pada kemampuan mengingat anak (Hidayati, Robingatin & Saugi, 2020). melalui kemampuan mengenal warna anak dapat merangsang indera penglihatannya untuk melihat objek-objek yang ada di sekitarnya (Mulyana, Nurzaman & Fauziah, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Kelompok B KB Onowa Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi yang menunjukkan kemampuan mengenal warna anak belum sepenuhnya berkembang dengan baik dari 12 anak memperoleh nilai belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak, mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak. penyebab rendahnya kemampuan mengenal warna anak yaitu dialeg yang di ucapkan sehari-hari oleh anak baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Maka guru perlu meningkatkan kemampuan mengenal warna anak dengan menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak. Metode eksperimen merupakan cara memberikan pengalaman kepada anak dengan memberikan perlakuan terhadap sesuatu percobaan- percobaan dan membuktikan sendiri sesuatu yang telah dipelajari (Bahri, 2013). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen pada kelompok B KB Onowa Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi" yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal warna anak melalui metode eksperimen pada kelompok B KB Onowa Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. sebjuk dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di KB Onowa Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan hasil karya. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi tindakan, lembar observasi aktivitas anak dan portofolio. Kemudian presedur penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing- masing siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen pada kelompok B KB Onowa Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi yang di peroleh melalui beberapa pertemuan kelas yaitu sebagai berikut:

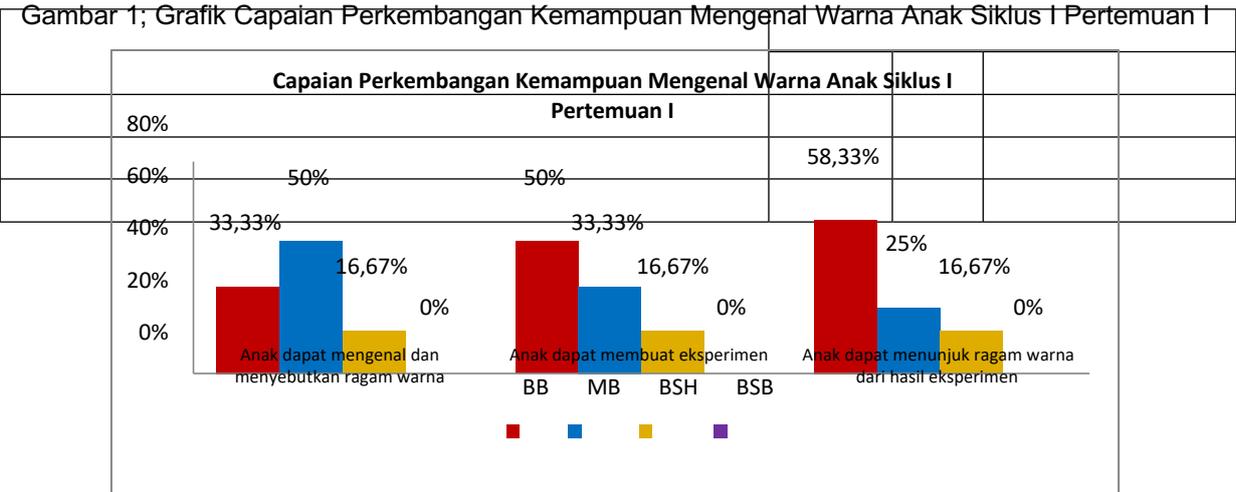
1. Siklus I

Tabel 1; Rekap Data Capaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus I Pertemuan

I

Indikator Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 5-6 Tahun	Nilai Akhir			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna	33,33%	50%	16,67%	0%
Anak dapat membuat eksperimen	50%	33,33%	16,67%	0%
Anak dapat menunjuk ragam warna dari hasil eksperimen	58,33%	25%	16,67%	0%

Dari tabel 1 di atas sebagai anak belum menunjukkan perubahan perkembangan kemampuan mengenal warna sesudah pemberian tindakan pertemuan pertama. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik berikut:

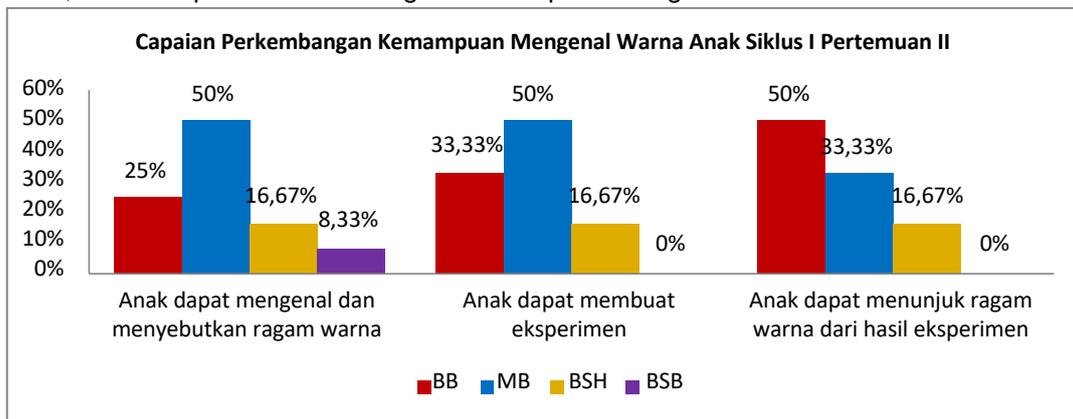


Tabel 2; Rekap Data Capaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus I Pertemuan II

Indikator Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 5-6	Nilai Akhir			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna	25%	50%	16,67%	8,33%
Anak dapat membuat eksperimen	33,33%	50%	16,67%	0%
Anak dapat menunjuk ragam warna dari hasil eksperimen	50%	33,33%	16,67%	0%

Merujuk pada tabel 2 di atas diketahui bahwa adanya perubahan sesudah pemberian tindakan pada pertemuan kedua, terlihat beberapa anak sudah terbiasa dengan metode eksperimen yang dilakukan dan beberapa anak lainnya masih belum terbiasa. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik berikut:

Gambar 2; Grafik Capaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus I Pertemuan II



Tabel 3; Rekap Data Capaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus I Pertemuan III

Indikator Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 5-6

T
a

hun

	Nilai Akhir			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna	25%	50%	16,67%	8,33%
Anak dapat membuat eksperimen	25%	25%	50%	0%
Anak dapat menunjuk ragam warna dari hasil eksperimen	33,33%	50%	16,67%	0%

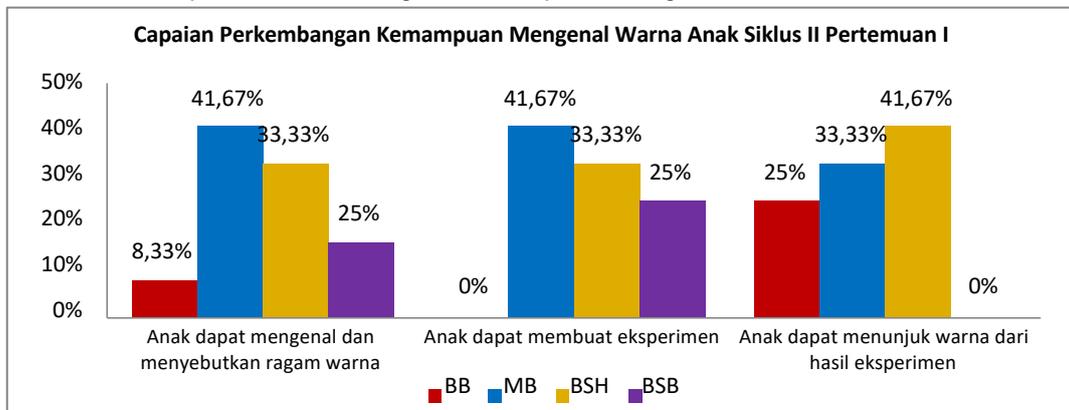
2. Siklus 2

Tabel 4; Rekap Data Capaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus II Pertemuan I

Indikator Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 5-6 Tahun	Nilai Akhir			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna	8,33%	41,67%	33,33%	16,67%
Anak dapat membuat eksperimen	0%	41,67%	33,33%	25%
Anak dapat menunjuk warna dari hasil eksperimen	25%	33,33%	41,67%	0%

Merujuk pada tabel 4 di atas menunjukkan semakin adanya perubahan dari pemberian tindakan di siklus I yang semakin signifikan pada pemberian tindakan pertama di siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik berikut:

Gambar 4; Grafik Capaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus II Pertemuan I

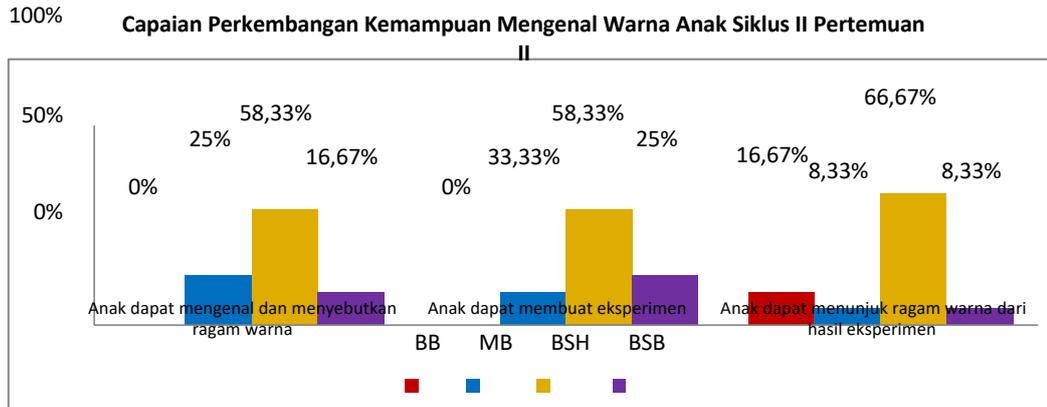


Tabel 5; Rekap Data Capaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus II Pertemuan II

Indikator Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 5-6 Tahun	Nilai Akhir			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna	0%	25%	58,33%	16,67%
Anak dapat membuat eksperimen	0%	16,67%	58,33%	25%
Anak dapat menunjuk ragam warna dari hasil eksperimen	16,67%	8,33%	66,67%	8,33%

Merujuk pada tabel 5 di atas menunjukkan sebagian anak sudah dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna di siklus II pada pemberian tindakan pertemuan II. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik berikut:

Gambar 5; Grafik Capaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus II Pertemuan II

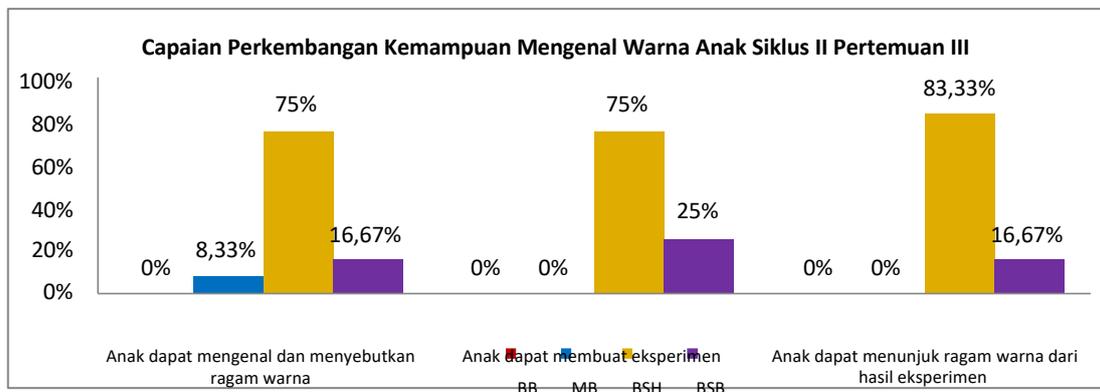


Tabel 6; Rekap Data Capain Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus II Pertemuan III

Indikator Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia 5-6 Tahun	Nilai Akhir			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna	0%	8,33%	75%	16,67%
Anak dapat membuat eksperimen	0%	0%	75%	25%
Anak dapat menunjuk ragam warna dari hasil eksperimen	0%	0%	83,33%	16,67%

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa anak sudah dapat mengenal, menyebutkan dan menunjuk ragam warna dari hasil persobaan warna yang dilakukan pada pertemuan III. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik berikut:

Gambar 6; Grafik Capain Perkembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Siklus II Pertemuan III



PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa metode eksperimen warna dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak. Hal ini terlihat dari rekap data capaian perkembangan kemampuan mengenal warna anak yang selalu menunjukkan adanya perubahan signifikan pada pemberian tindakan mulai dari pertemuan I sampai pertemuan III di siklus I dan pemberian tindakan di siklus II dari pertemuan I sampai pertemuan III.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa indikator pertama menunjukkan tidak ada anak belum berkembang mengalami penurunan, anak mulai berkembang mengalami penurunan sebanyak

1 anak sebesar 8,33% dan anak berkembang sesuai harapan mengalami peningkatan sebanyak 9 anak

sebesar 75% dengan ketuntasan baik. Untuk indikator kedua menunjukkan tidak ada anak belum berkembang dan mulai berkembang yang mengalami penurunan, anak berkembang sesuai harapan mengalami peningkatan sebanyak 9 anak sebesar 75% dengan ketuntasan baik dan anak berkembang sangat baik mengalami peningkatan sebanyak 3 anak sebesar 25%. Dan indikator ketiga menunjukkan tidak ada anak belum berkembang dan mulai berkembang yang mengalami penurunan, anak berkembang sesuai harapan mengalami peningkatan sebanyak 10 anak sebesar 83,33% dengan

ketuntasan sangat baik dan anak berkembang sangat baik mengalami peningkatan sebanyak 2 anak sebesar 16,67%. Hal ini karena anak sudah mulai terbiasa menggunakan metode eksperimen sebagai bahan belajar yang diterapkan di KB onowa.

Penggunaan metode eksperimen yang melibatkan warna pokok dan sekunder sesuai dengan teori Munsell (1858) untuk menstimulasi kemampuan mengenal warna anak usia 5-6 tahun pada tiga indikator kemampuan perkembangan warna anak yaitu; anak dapat menyebutkan ragam warna, anak dapat membuat eksperimen, dan anak dapat merujuk ragam warna dari hasil eksperimen yang memiliki capaian penilaian yakni anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak berkembang sangat baik (BSB) dengan kriteria ketuntasan baik. Ini sejalan dengan penelitian Meiliawati (2015), Mardhiyah (2014) & Ilma (2018) yang menyatakan penggunaan metode eksperimen warna dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak.

Metode eksperimen warna yang menggunakan percobaan warna sederhana sangat baik untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna, sehingga anak dapat melihat perbedaan berbagai warna dengan bentuk nyata. Suyanto (2005) mengemukakan bahwa kegiatan percobaan warna sederhana dilakukan oleh anak usia dini dalam pembelajaran sains. Sehingga penggunaan metode eksperimen warna dalam pembelajaran anak usia dini sangat tepat digunakan sebagai sarana stimulasi perkembangan warna anak usia 5-6 tahun karena anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang perlu dikembangkan serta banyak lurukannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak pada kelompok B KB Onowa. Peningkatan kemampuan mengenal warna anak pada tiga indikator, yakni pada indikator pertama anak dapat mengenal dan menyebutkan ragam warna yaitu anak belum berkembang sebesar 0%, anak mulai berkembang sebesar 8,3%, anak berkembang sesuai harapan sebesar 75% dan anak berkembang sangat baik sebesar 16,67. Untuk indikator kedua anak berkembang sangat baik sebesar 25% dengan ketuntasan baik. Kemudian indikator terakhir anak dapat mulai berkembang sebesar 0% yang sudah mengalami penurunan yang sangat signifikan, anak berkembang sesuai harapan sebesar 83% dengan ketuntasan baik dalam kemampuan mengenal warna dan berkemampuan sangat baik sebesar 16,67% dengan ketuntasan kurang baik dalam kemampuan mengenal warna anak yang menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum adanya tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, D. & Zainal, A. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta; Rineka Cipta.
- Hidayat, S., Robingatin, Saugi, W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elfhaluy Tenggara. *Ya Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*. 4 (1).
- Ilma, A. (2018) Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Dengan Metode Eksperimen Pada Anak Di TK Yaspal III Kota Padang.
- Mardiyah, S. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Kelompok A RA Taman Agung 3 Muntilan Tahun Pelajaran 2013-2014. Meiliawati, E. (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Melati Putih Jitus Bantul.
- Mulyana, E., H., Nurzaman, I., & Fauziah, N., A. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 76-91.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi & Ulfa, M. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta; Hikayat Publishing.
- Nurmalina & Astuti. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Warna Dengan Metode Eksperimen. *Journal On Early Childhood*, 1(1), 72-73.
- Tim Prodi DKV Universitas Nusa Putra (2021). *Buku Ajaran Teori Warna*. Sukabumi, Jawa Barat: Nusaputra Press